

ABSTRAK

Latar Belakang: Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) adalah makanan tambahan yang diberikan pada bayi usia 6-24 bulan. Pemberian MP-ASI perlu diperhatikan ketepatan waktu pemberian, frekuensi, jenis, jumlah bahan makanan, dan cara pembuatannya. Pemberian MP-ASI juga dapat memengaruhi pertumbuhan dan perkembangan gigi dan mulut yang bergantung pada zat gizi yang terkandung didalamnya. Faktor tanda-tanda tumbuh gigi dan keluhan yang menyertai dapat memengaruhi orang tua dalam memberikan MP-ASI. Hasil studi pendahuluan yang dilakukan di Posyandu Flamboyan 1 dan 3 Simomulyo Baru Sukomanunggal Surabaya, dari 10 ibu, 7 diantaranya berpengetahuan kurang. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan pengetahuan orang tua dengan pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) dan status gizi bayi riwayat erupsi gigi. **Metode :** Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan rancangan cross sectional. Populasi yang digunakan yaitu seluruh ibu yang memiliki bayi dan ditimbang di Wilayah Kerja Puskesmas Simomulyo Surabaya dengan total sampel 100 responden yang memenuhi kriteria inklusi. Analisis data pada penelitian ini menggunakan uji *chi square*. **Hasil:** didapatkan *p value* = 0,034 untuk variabel pengetahuan orang tua dengan pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI), dan *p value* = 0,019 untuk variabel pengetahuan orang tua dengan status gizi bayi yang berarti bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan orang tua dengan pemberian MP-ASI. Dan terdapat hubungan antara pengetahuan orang tua dengan status gizi bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Simimulyo Sukomanunggal Surabaya. **Kesimpulan:** Terdapat hubungan antara pengetahuan orang tua dengan pemberian Makanan Pendamping ASI dan status gizi bayi riwayat erupsi gigi.

Kata kunci: Pengetahuan, Makanan Pendamping ASI (MP-ASI), Status Gizi, Erupsi Gigi.

ABSTRACT

Background: Complementary food is an additional food given to infants aged 6-24 months. Giving MP-ASI needs to be considered by frequency, type, amount of food ingredients, and how to make it. Giving MP-ASI can also affect the growth and development of teeth and mouth that depend on the nutrients contained in it. Factors of teething signs and accompanying complaints can affect parents in giving MP-ASI. The results of preliminary studies conducted at the Surabaya Flomoyan 1 and 3 Simomulyo Baru Posyandu, from 10 mothers, 7 of them were lacking knowledge. The purpose of this study was to analyze the relationship of knowledge of parents with the provision of complementary foods and nutritional status of infants history of tooth eruption. **Method:** This study was an analytic observational study with a cross sectional design. The population used was all mothers who had babies and weighed in the Simomulyo Health Center Surabaya Working Area with a total sample of 100 respondents who met the inclusion criteria. Data analysis in this study used the chi square test. **Results:** obtained p value = 0.034 for variable knowledge of parents by providing MP-ASI, and p value = 0.019 for variable knowledge of parents with infant nutritional status which means that there is a relationship between knowledge of parents and MP-giving ASI. And there is a relationship between the knowledge of parents and nutritional status of infants in the Simimulyo Sukomanunggal Health Center Surabaya Work Area. **Conclusion:** There is a relationship between knowledge of parents with giving Complementary Food and infant nutritional status history of tooth eruption.

Keywords: Knowledge, complementary food for breast milk, nutritional status, tooth eruption.